

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan merupakan salah satu bentuk pembelajaran dalam pendidikan jasmani, pada kurikulum 2013 yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yakni permainan bola besar yang mencakup sepak bola, bola voli, dan bola basket sebagai cakupan bahan ajarnya. Dalam prosesnya, penelitian ini akan berfokus kepada pembelajaran permainan bola basket. Tujuan permainan bola basket yaitu memasukan bola sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan dengan memainkan masing-masing 5 orang dari setiap tim di dalam lapangan. Selain permainan bola basket 5 lawan 5, sekarang permainan bola basket telah berkembang salah satunya seperti 3 lawan 3. Jenis permainan yang dimainkan tergantung pada peralatan yang tersedia, tingkat keterampilan, dan jumlah orang, apakah untuk tujuan bersenang-senang atau bertanding. Banyak manfaat yang diperoleh dalam pembelajaran permainan bola basket diantaranya yaitu manfaat rohani, jasmani, dan psikologi akan tumbuh dan sesuai kearah tuntutan di masyarakat, bola basket bisa membuat hidup lebih bermakna dan memberikan kenikmatan sepanjang hayat bagi para penggemarnya dalam bola basket.

Langkah awal dalam proses pembelajaran bola basket yaitu dipelajari terlebih dahulu macam-macam teknik dasar bola basket. (Oliver, 2009) menyebutkan teknik dasar permainan bola basket diantaranya yaitu : (1) *dribbling* (2) *passing* (3) *shooting*. Ketiga teknik dasar itu mempunyai peranan penting dalam permainan bola basket, seperti *dribbling* merupakan salah satu dasar bola basket yang pertama diperkenalkan kepada para pemula, karena keterampilan ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam permainan bola basket. Kemudian *passing* yang tepat merupakan salah satu kunci keberhasilan serangan sebuah tim dan sebuah unsur penentu tembakan-tembakan yang berpeluang besar mencetak angka. Dan *shooting* merupakan gerakan inti dari permainan bola basket yakni gerakan untuk mencetak poin.

Dalam proses permainan bola basket bukan hanya keterampilan dasar saja yang penting tetapi kemampuan memori juga sangat mempengaruhi berjalan

Novia Rahmawati, 2021

PENGARUH METODE KESELURUHAN-BAGIAN DAN KEMAMPUAN MEMORI TERHADAP KETERAMPILAN DASAR BOLA BASKET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidaknya permainan yang sudah direncanakan dalam proses pembelajaran sebelumnya. Manfaatnya jika seseorang mampu mengingat dan berkonsentrasi dengan baik, maka dalam proses pembelajaran akan lebih mudah dalam mencerna dan mengingat apa saja materi ajar yang diberikan. Kemampuan memori atau kemampuan mengingat tidak hanya diartikan secara sempit sebagai kemampuan menghafal tetapi memori dapat diartikan sebagai ingatan. Ingatan merupakan proses menarik kembali informasi yang telah didapat sebelumnya (Slameto, 2003). Sedangkan kemampuan menyimpan memori dapat diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang untuk menerima, memasukan informasi, menyimpan dan menimbulkan kembali hal-hal yang telah diperoleh sebelumnya sesuai dengan keinginan. Kemampuan memori yang menunjang prestasi belajar siswa bergantung pada kekuatan dan pemrosesan input awal. Berkaitan dengan input awal yang diterima, (Ginnis, 2008) menemukan bahwa orang pada umumnya dapat mengingat tentang 10% dari apa yang mereka baca, 20% dari apa yang mereka dengar, 30% dari apa yang mereka lihat, 50% dari apa yang mereka lihat dan dengarkan, 70% dari apa yang mereka ucapkan, dan 90% dari apa yang mereka ucapkan dan lakukan bersama-sama. Maka dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan memori dibutuhkan dalam proses pembelajaran permainan bola basket khususnya keterampilan dasar, dimana siswa akan melakukan proses membaca buku sumber, mendengar penjelasan guru, melihat gerakan yang dicontohkan, dan melakukan gerakan yang diinstruksikan sambil bertanya cara gerakan yang benar.

Dalam permainan bola basket, pemain harus memperhatikan lingkungan sekitar dan harus memahami waktu yang tepat untuk mengambil sebuah keputusan, kapan dia harus bergerak ketika sedang dijaga atau sedang tidak dijaga oleh lawan, dan mencari posisi yang tepat untuk memudahkan rekan satu tim mengoper bola kepada kita. Ketika kita sedang memegang bola, kita juga harus mengetahui waktu yang tepat kapan kita harus *passing*, *shooting*, atau *men-dribble*. Maka dari itu dalam proses pembelajaran kita akan menemui penyaringan dan pengulangan gerakan yang nantinya akan digunakan dalam proses permainan bola basket. Oleh karena itu fungsi kognitif dan sistem motorik dapat dikombinasikan untuk menghasilkan gerak motorik yang sebaik mungkin. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Policastro et al., 2019) bahwa dalam latihan bola basket, sistem

ini diperlukan untuk memperbaiki dan mempelajari kembali keterampilan motorik, seperti mencuri bola pada waktu yang tepat atau meningkatkan performa gerak pendaratan untuk mencegah cedera. Kemampuan prasyarat, seperti ketepatan kontrol, koordinasi multi-anggota tubuh, kontrol kecepatan, membidik dan menangkap, kontrol waktu dan fleksibilitas dinamis, diperlukan untuk mempelajari bola basket. Maka dapat diasumsikan bahwa fungsi kognitif dan motorik dalam bola basket sangat mempengaruhi kemampuan memori dan keterampilan dasar.

Guru sebagai penyelenggara pendidikan sekaligus motivator utama dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang sangat amat penting dalam rangka mencapai tujuan. Maka dari itu guru dituntut memiliki kreativitas dalam mengajar, alangkah baiknya guru juga harus mampu menciptakan interaksi yang baik dengan siswa karena hal tersebut juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran agar tujuan mudah tercapai. Guru dalam proses pembelajaran harus mampu merencanakan, memilih metode dan alat bantu yang tepat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Proses guru dalam mengajarkan pembelajaran bola basket khususnya keterampilan dasar, guru harus kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami dan melakukan gerakan. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat akan mengakibatkan siswa kesulitan dan kebingungan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, efektif, dan efisien merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Menurut teori Thorndike (Mahendra, 2018) menyimpulkan bahwa belajar lebih bersifat meningkat bertahap (*incremental*) ditimbang tercapai dengan tiba-tiba. Oleh karena itu dapat di asumsikan bahwa proses pembelajaran harus dilakukan secara bertahap dengan peran guru yang menjelaskan secara terperinci menggunakan metode dan gaya mengajar yang sesuai.

Dengan demikian diharapkan siswa dapat menguasai keterampilan dasar dan cara permainan bola basket. Namun pada kenyataannya, siswa ekstrakurikuler bola basket SMPN 1 Jalaksana belum mempunyai kemampuan dan keterampilan dasar yang baik dalam permainan bola basket, sedangkan ekstrakurikuler bola basket merupakan salah satu ekstrakurikuler kebanggaan dari SMPN 1 Jalaksana.

Bila ditinjau dari fasilitas, SMPN 1 Jalaksana memiliki fasilitas yang memadai. Dengan adanya kenyataan bahwa siswa belum mempunyai kemampuan dan keterampilan yang baik, dapat menimbulkan berbagai permasalahan khususnya dalam hal pemberian metode pembelajaran yang cukup baik untuk permasalahan tersebut. Menurut (Cynthia et al., 2015) proses pembelajaran akan tercapai dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu dari subjek belajar, antara lain bakat, minat, aktivitas belajar, motivasi belajar, intelegensi yang dimiliki atau kecerdasan, dan faktor dari luar siswa yaitu lingkungan, cara belajar, metode belajar, kurikulum, jika semua itu memadai maka siswa akan mendapat hasil belajar secara optimal.

Hasil observasi pengamatan pada siswa ekstrakurikuler bola basket di SMPN 1 Jalaksana, penulis menemukan banyak siswa pada khususnya siswa kelas 7 dan 8 masih dalam tahapan mengenal dan memahami keterampilan dasar bola basket dikarenakan belum adanya pembinaan sejak dini dalam pengenalan bola basket. Kemudian siswa masih belum dapat menyerap materi tentang keterampilan dasar bola basket secara optimal, dimana metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang dipahami oleh siswa. Hasil observasi pengamatan melihat saat proses pembelajaran bola basket banyak siswa yang sulit untuk memperhatikan dan mengingat materi yang diberikan guru untuk dipakai dalam proses pembelajaran bola basket. Hal ini mengakibatkan penguasaan siswa terhadap materi kurang sempurna dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan kurang berhasil dengan baik. Pada penelitian (Pingge & Wangid, 2015) penyebab kesulitan belajar diantaranya yaitu kemampuan mengingat, kematangan untuk belajar, kebiasaan belajar, metode pembelajaran, usia, jenis kelamin, dan kemampuan pengindraan seperti melihat, mendengar, dan merasakan. Oleh sebab itu jika dalam proses pembelajaran salah satu diantara hal tersebut ada yang tidak berjalan dengan baik akan menyebabkan siswa kesulitan dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan ini, perlu penerapan metode yang cocok dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Salah satu metode yang dianggap tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah metode keseluruhan-bagian. Metode pembelajaran keseluruhan-bagian merupakan metode mengajar gerak olahraga yang memiliki karakteristik berbeda, penerapan metode pembelajaran tersebut

didasarkan pada jenis keterampilan yang memiliki unsur yang sulit atau sederhana. Keberadaan siswa juga merupakan faktor yang penting dan harus diperhatikan dalam proses pembelajaran, dimana siswa telah memiliki keterampilan yang baik atau belum. Metode pembelajaran keseluruhan-bagian merupakan metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan memori, dan keterampilan dasar bola basket.

Dengan penerapan metode keseluruhan-bagian ini, peneliti berkeyakinan bahwa rendahnya pemahaman keterampilan dasar bola basket dapat ditingkatkan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan suatu penelitian dengan judul Pengaruh Metode Keseluruhan-Bagian dan Kemampuan Memori terhadap Keterampilan Dasar Bola Basket.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka permasalahan dalam pembelajaran aktivitas permainan bola basket diidentifikasi dalam masalah berikut :

1. Siswa belum dapat menyerap materi secara optimal dalam pembelajaran permainan bola basket khususnya keterampilan dasar.
2. Intruksi guru belum bisa di serap oleh siswa secara optimal, sehingga kemampuan memori dalam pembelajaran kurang.
3. Banyaknya jumlah siswa dengan satu orang guru membuat perhatian dan ingatan siswa menurun karena proses kesempatan mereka untuk melakukan gerakan keterampilan dasar bola basket semakin sedikit.
4. Metode yang digunakan oleh guru kurang beragam sehingga kurang tepat sasaran.
5. Tingkat kemampuan mengingat siswa yang berbeda-beda.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah terdapat pengaruh metode keseluruhan-bagian terhadap keterampilan dasar bola basket secara keseluruhan?
2. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan kemampuan memori ?

3. Apakah siswa yang memiliki kemampuan memori tinggi pada kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol terhadap hasil keterampilan dasar bola basket?
4. Apakah siswa yang memiliki kemampuan memori rendah pada kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol terhadap hasil keterampilan dasar bola basket?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui metode pembelajaran keseluruhan-bagian dan kemampuan memori untuk mengembangkan keterampilan dasar bola basket pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMPN 1 Jalaksana. Dengan konsep tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh metode keseluruhan-bagian terhadap keterampilan dasar bola basket secara keseluruhan.
2. Mengetahui interaksi antara metode pembelajaran dengan kemampuan memori.
3. Mengetahui apakah siswa yang memiliki kemampuan memori tinggi pada kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol terhadap hasil keterampilan dasar bola basket.
4. Mengetahui apakah siswa yang memiliki kemampuan memori rendah pada kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol terhadap hasil keterampilan dasar bola basket.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan, dapat mengembangkan konsep teoritis mengenai pengaruh metode keseluruhan-bagian dan kemampuan memori terhadap keterampilan dasar bola basket.

2. Manfaat praktis

Selain memberikan manfaat teoritis, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat secara praktis khususnya kepada guru dapat menjadi

landasan untuk menyusun rencana pembelajaran, sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik dan menguasai suatu tugas gerak secara maksimal.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Agar penelitian ini jelas, dan terstruktur dengan rapih maka penulis menyusun struktur organisasi sebagai berikut :

1. Dalam BAB I yaitu pendahuluan berisikan awal dari pembuatan skripsi ini. Bab ini tersusun dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.
2. Selanjutnya BAB II yaitu kajian Pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Bab ini landasan teoritis untuk menyusun penelitian.
3. Kemudian BAB III yaitu metode penelitian, merupakan penjelasan tentang metode penelitian, seperti desain penelitian, populasi/sampel, partisipan dan lokasi penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.
4. Selanjutnya BAB IV temuan dan pembahasan. Bab ni berisi hal utama yaitu pengolahan data dan analisis data, untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalha penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian, serta pembahasan yang dikaitkan dengan teoritis yang dibahas pada BAB II.
5. Terakhir BAB V kesimpulan dan saran. Bab ini membahas penafsiran dan pemikiran peneliti terhadap hasil penemuan penelitian.